

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan memberikan wawasan umum tentang arah penelitian. Bab pendahuluan berisi (1) latar belakang penelitian, (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) definisi operasional, (5) manfaat penelitian, dan (6) ruang lingkup penelitian.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sastra merupakan seni yang diungkapkan melalui bahasa. Sumardjo dan Saini (dalam Rokhmansyah 2014: 2) menjelaskan bahwa sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam bentuk gambaran konkret yang mempesona dengan bahasa sebagai alatnya. Sedangkan menurut Yenhariza (2012: 167) karya sastra merupakan sarana yang digunakan oleh pengarang untuk mengungkapkan perasaan, ide dan segala permasalahan hidup dan kehidupan manusia. Pengungkapan itu akan terealisasi apabila ada pengalaman yang dialami sendiri oleh pengarang atau melihat realita yang ada pada masyarakat. Segala pengalaman hidup dan kehidupan itu menjadi objek penciptaan karya sastra. Pengalaman tersebut dapat dicapai melalui pengalaman indra (apa yang dilihat, didengar, dirasakan), kemudian pengalaman tersebut dapat tertuang dalam bentuk tulisan salah satunya adalah novel. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa karya sastra merupakan hasil ungkapan pribadi pengarang dalam bentuk sastra yang mengandung seni yang berasal dari pengalaman, pemikiran, perasaan dan ide pengarang itu sendiri.

Kosasih (2012: 60) menjelaskan bahwa novel adalah karya imajinatif berupa khayalan pengarang yang mengisahkan sisi utuh atas berbagai peristiwa dan masalah kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh. Penelitian ini memfokuskan pada karya sastra berupa novel, karena novel merupakan sesuatu yang menggambarkan kehidupan manusia sehari-hari secara kompleks yang mengedepankan sesuatu yang lebih bersifat realistik. Cerita dalam sebuah novel lebih mudah dimengerti isinya, karena rangkaian dalam cerita dalam novel ditulis lebih lengkap dan terperinci. Selain untuk hiburan, novel juga mengungkapkan nilai-nilai kehidupan.

Penyampaian nilai-nilai kehidupan salah satunya adalah mendidik pembaca. Khusus pendidikan budi pekerti, pengarang dapat menjelaskan mengenai perilaku positif yang terwujud dalam perbuatan, perkataan, sikap, perasaan, dan kepribadian tokoh dalam sebuah novel. Novel yang diciptakan pengarang tentu banyak menuliskan nilai-nilai kehidupan diantaranya adalah pendidikan budi pekerti yang diharapkan berfungsi sebagai nasihat dan pendidikan akhlak. Proses penciptaan karya sastra, pengarang hendaknya menerima kenyataan yang ada di sekitarnya yang dituangkan dalam sebuah karya sastra.

Zuriah (2015: 17) menjelaskan pengertian budi pekerti secara hakiki adalah perilaku. Budi pekerti mengacu pada pengertian dalam bahasa Inggris, yang diterjemahkan sebagai moralitas. Moralitas mengandung beberapa pengertian, yaitu adat istiadat, sopan santun, dan perilaku. Adapun macam-macam pendidikan budi pekerti dapat dikelompokkan dalam tiga nilai akhlak yaitu, akhlak terhadap Tuhan Yang Maha Esa, akhlak terhadap sesama manusia, dan akhlak terhadap lingkungan. Akhlak terhadap Tuhan Yang Maha Esa meliputi mengenal

Tuhan dan hubungan akhlak terhadap Tuhan. Mengenal Tuhan memiliki tiga konsep yaitu, Tuhan sebagai pencipta, Tuhan sebagai pemberi (pengasih dan penyayang), dan Tuhan sebagai pemberi balasan (baik dan buruk). Adapun hubungan akhlak terhadap Tuhan memiliki dua konsep yaitu ibadah/menyembah dan meminta tolong kepada Tuhan. Akhlak terhadap sesama manusia meliputi terhadap diri sendiri, terhadap orang tua, terhadap orang yang lebih tua, terhadap sesama, dan terhadap orang yang lebih muda. Akhlak terhadap lingkungan meliputi dua bagian yaitu, alam dan sosial-masyarakat kelompok.

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang berbudi luhur tinggi, ramah dan bersahaja. Julukan itu masih melekat pada bangsa ini karena pada kenyataannya Indonesia dikenal sebagai negara yang ramah berpenduduk penuh etika dan sopan santun. Masyarakat masih menjunjung tinggi tata krama dalam pergaulan sebagaimana anak bersikap pada orang tua, orang tua kepada yang lebih muda, maupun pada hubungan antar teman.

Namun, seiring perkembangan zaman, dan pertumbuhan teknologi informasi yang semakin pesat. Hal tersebut berpengaruh pada perilaku masyarakat, khususnya para remaja. Saat ini perilaku remaja semakin memprihatinkan. Dilihat dari pergaulan remaja yang semakin bebas mengekspresikan diri. Selain remaja, sebagian para orang tua juga sudah miskin adab terhadap sesama. Orang tua berkelahi dengan guru di sekolah, orang tua melakukan perjudian, mertua yang tidak adil dan lain sebagainya.

Kurangnya pendidikan budi pekerti bangsa ini kembali kepada individu masing-masing. Memang tidak semua masyarakat Indonesia tidak berbudi pekerti, namun perlu kita ketahui bahwa hal-hal tersebut membawa dampak yang sangat

besar jika tidak ada perbaikan, maka dari itu harus dimulai dari diri sendiri. Selain itu pendidikan budi pekerti juga bisa disampaikan kepada pembaca melalui karya fiksi berupa novel.

Pendidikan budi pekerti yang terdapat dalam novel *Kain Cinta Tanpa Batas* karya Magdalena Sitorus akan bermanfaat bagi pembaca. Pendidikan budi pekerti yang disampaikan dalam novel ini banyak berkaitan dengan persoalan hubungan manusia dengan manusia, misalnya nilai kasih sayang antara orang tua dengan anak. Novel ini juga menampilkan persoalan hidup antara hubungan manusia dengan Tuhan, namun tidak sebanyak hubungan manusia dengan manusia, oleh sebab itu peneliti memilih untuk menganalisis novel ini dengan analisis pendidikan budi pekerti.

Fokus penelitian ini yaitu kata-kata, kalimat atau yang diindikasikan mengandung pendidikan budi pekerti, meliputi akhlak terhadap Tuhan Yang Maha Esa, akhlak terhadap sesama manusia dan akhlak terhadap lingkungan. Akhlak terhadap Tuhan Yang Maha Esa meliputi mengenal Tuhan dan hubungan akhlak terhadap Tuhan. Mengenal Tuhan memiliki tiga konsep yaitu, Tuhan sebagai pencipta, Tuhan sebagai pemberi (pengasih dan penyayang), dan Tuhan sebagai pemberi balasan (baik dan buruk). Adapun hubungan akhlak terhadap Tuhan memiliki dua konsep yaitu ibadah/menyembah dan meminta tolong kepada Tuhan. Akhlak terhadap sesama manusia meliputi terhadap diri sendiri, terhadap orang tua, terhadap orang yang lebih tua, terhadap sesama, dan terhadap orang yang lebih muda. Akhlak terhadap lingkungan meliputi dua bagian yaitu, alam dan sosial-masyarakat kelompok.

Penyampaian pendidikan budi pekerti dalam karya sastra oleh pengarang dapat dilakukan melalui aktivitas tokoh ataupun dituturkan langsung oleh

pengarang. Penuturan langsung, pengarang memberikan penjelasan tentang hal yang baik ataupun hal yang tidak baik secara langsung. Penyampaian pendidikan budi pekerti melalui aktivitas tokoh, biasanya disampaikan lewat dialog, tingkah laku, dan pikiran tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut.

Penelitian terdahulu tentang pendidikan budi pekerti sudah ada yang melakukan, seperti yang dilakukan oleh Hilda Oktianingsih yang berjudul *Nilai-nilai Budi Pekerti dalam Kumpulan Cerita Berjudul Kisah Indah Budi Pekerti Karya Yoanna F. Turkiyah*. Hasil analisis nilai budi pekerti dalam penelitian ini meliputi: nilai budi pekerti berupa sopan santun; nilai budi pekerti berupa disiplin diri; dan budi pekerti berupa penolong. Meskipun sama-sama meneliti tentang nilai budi pekerti, penelitian terdahulu dan penelitian ini memiliki perbedaan.

Penelitian terdahulu lebih memfokuskan nilai-nilai budi pekerti dalam kumpulan cerita *Kisah Indah Budi Pekerti Karya Yoanna F. Turkiyah*. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menganalisis ruang lingkup dan substansi pendidikan budi pekerti dalam novel *Kain Cinta Tanpa Batas Karya Magdalena Sitorus*.

Pengarang *Kain Cinta Tanpa Batas* merupakan mantan Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) yakni Magdalena Sitorus. Putri bungsu dari Raja William Sitorus dan T Boru Silaen ini lahir di Desa Lumban Nabolon, Kecamatan Porsea, Kabupaten Toba-Samosir, 27 Oktober 1952. Novel *Kain Cinta Tanpa Batas* dengan nomor ISBN 978-979-461-902-5, memiliki jumlah halaman 264 halaman, diterbitkan oleh Yayasan Pustaka Obor Indonesia tahun 2014. Novel ini adalah novel keempat setelah *Semua Ada Waktunya*, *Daun Putri Malu*, dan *Sepatu Emas Untuk Inang*. Cerita dalam novel ini merupakan kumpulan dari realita di sekeliling kehidupan Magdalena Sitorus, yang berasal dari berbagai pengalaman banyak pihak yang kemudian dirangkai menjadi satu cerita.

Novel Kain Cinta Tanpa Batas mengisahkan tentang perjuangan hidup seorang perempuan menghadapi ibu mertua yang sangat otoriter terhadap kehidupan anaknya. Tokoh utama dalam novel ini adalah Benget, seorang perempuan aktif, pintar dan penyabar. Hal yang menarik dalam novel ini adalah perjuangan seorang perempuan yang berusaha menyelamatkan rumah tangganya yang diambang kehancuran gara-gara ibu mertuanya sendiri. Meskipun perjuangan itu berakhir mengharukan dengan meninggalnya suami tercinta dan ayah mertua yang sangat baik padanya.

Pemilihan novel *Kain Cinta Tanpa Batas* sebagai bahan penelitian karena cerita ini banyak menampilkan persoalan hidup dan kehidupan yang menarik, serta banyak terdapat pendidikan budi pekerti yang sangat bermanfaat bagi pembaca. Cerita yang menampilkan berbagai aspek kehidupan dan permasalahannya disampaikan dengan bahasa yang menarik dan mudah dipahami, dengan demikian akan memudahkan pembaca untuk menemukan pendidikan budi pekerti yang dimaksud. Sebagai contoh pada kutipan berikut ini

“Dua keluarga berdo’a pagi bersama dan memohon agar acara selanjutnya yang masih panjang dapat berjalan dengan baik” (KCTB, 2014 : 8).

Data di atas menunjukkan substansi pendidikan budi pekerti yaitu akhlak terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Zuriyah (2015: 29) menjelaskan akhlak terhadap Tuhan Yang Maha Esa merupakan akhlak yang berhubungan dengan Tuhan dan bagaimana makhluk-Nya mengenal-Nya. Data tersebut menjelaskan adanya kata “*berdoa*” dan “*memohon*” pada Tuhan. Pada aktivitas tersebut menunjukkan pendidikan budi pekerti untuk senantiasa berdoa dan memohon kepada-Nya agar dimudahkan segala urusan, karena segala urusan yang manusia hadapi tidak akan

pernah lepas dari kendali Tuhan yang menciptakan segala isi bumi. Skenario kehidupan Tuhan yang mengatur, sedangkan manusia hanya sebagai pelakon skenario tersebut. Kekuatan doa dapat mengubah keadaan manusia jika Tuhan menghendaki. Selain pahala yang didapat, kedekatan dengan Tuhan akan semakin tumbuh dan menambah keimanan terhadap Tuhan. Berdasarkan hal-hal yang telah disebutkan, maka peneliti memilih judul “ Analisis Pendidikan Budi Pekerti Pada Novel *Kain Cinta Tanpa Batas* Karya Magdalena Sitorus”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut.

1. Bagaimanakah akhlak terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam novel *Kain Cinta Tanpa Batas* karya Magdalena Sitorus?
2. Bagaimanakah akhlak terhadap sesama manusia dalam novel *Kain Cinta Tanpa Batas* karya Magdalena Sitorus?
3. Bagaimanakah akhlak terhadap lingkungan dalam novel *Kain Cinta Tanpa Batas* karya Magdalena Sitorus?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan akhlak terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam novel *Kain Cinta Tanpa Batas* karya Magdalena Sitorus.
2. Mendeskripsikan akhlak terhadap sesama manusia dalam novel *Kain Cinta Tanpa Batas* karya Magdalena Sitorus.
3. Mendeskripsikan akhlak terhadap lingkungan dalam novel *Kain Cinta Tanpa Batas* karya Magdalena Sitorus.

1.4 Definisi Operasional

Agar terdapat kesatuan persepsi antara pembaca dengan apa yang dimaksud peneliti, perlu dibuat definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

Tujuannya agar masalah yang dibahas menjadi jelas.

1. Novel adalah karya sastra fiksi yang menceritakan kisah tokoh utama secara menyeluruh sampai berubah keadaan hidup dan sikapnya. Novel *Kain Cinta Tanpa Batas* adalah karya Magdalena Sitorus yang diterbitkan dengan dengan nomor ISBN 978-979-461-902-5, memiliki jumlah halaman 264 halaman, diterbitkan oleh Yayasan Pustaka Obor Indonesia tahun 2014 tentang kesengsaraan seorang menantu menghadapi ibu mertuanya.
2. Pendidikan budi pekerti adalah perilaku yang tercermin dalam tingkah laku, perbuatan, perkataan, sikap dan pikiran.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat secara praktis dan teoritis, kedua manfaat tersebut diuraikan berikut ini.

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca memahami secara menyeluruh apa yang terkandung dalam novel tersebut dan dapat mengambil pendidikan budi pekerti yang terkandung di dalamnya. Bagi perkembangan karya sastra, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori terutama karya sastra yang banyak mengandung ajaran pendidikan budi pekerti.

b. Manfaat Praktis

Manfaat yang kedua ini ditujukan kepada peneliti selanjutnya dan pembaca.

- a) Peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan sumber pengembangan penelitian khususnya yang berhubungan dengan pendidikan budi pekerti dalam novel *Kain Cinta Tanpa Batas* karya Magdalena Sitorus.
- b) Pembaca, penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca untuk lebih memahami isi cerita dalam novel *Kain Cinta Tanpa Batas* karya Magdalena Sitorus terutama mengenai pendidikan budi pekerti.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penulisan skripsi ini meliputi fokus penelitian, objek penelitian, dan lokasi penelitian. Fokus penelitian ini yaitu kata-kata, kalimat atau yang diindikasikan mengandung pendidikan budi pekerti, meliputi akhlak terhadap Tuhan Yang Maha Esa, akhlak terhadap sesama manusia dan akhlak terhadap lingkungan. Akhlak terhadap Tuhan Yang Maha Esa meliputi mengenal Tuhan dan hubungan akhlak terhadap Tuhan. Mengenal Tuhan memiliki tiga konsep yaitu, Tuhan sebagai pencipta, Tuhan sebagai pemberi (pengasih dan penyayang), dan Tuhan sebagai pemberi balasan (baik dan buruk). Adapun hubungan akhlak terhadap Tuhan memiliki dua konsep yaitu ibadah/menyembah dan meminta tolong kepada Tuhan. Akhlak terhadap sesama manusia meliputi terhadap diri sendiri, terhadap orang tua, terhadap orang yang lebih tua, terhadap sesama, dan terhadap orang yang lebih muda. Akhlak terhadap lingkungan meliputi dua bagian yaitu, alam dan sosial-masyarakat kelompok. Objek penelitian yaitu novel *Kain Cinta Tanpa Batas* karya Magdalena Sitorus. Lokasi penelitian berada di perpustakaan Unmuh Jember dan ruang baca FKIP Unmuh Jember.